

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja pada guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat dengan sumber data dari penelitian ini adalah Guru SMP di wilayah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2018.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif

sebagaimana dikemukakan oleh Catherine Dawson dalam Ulber Silalahi ialah sebagai berikut:

*“Quantitative techniques are particularly strong at studying large groups of people and making generalizations from the sample being studied to broader groups beyond that sample”.*¹
Teknik kuantitatif sangat kuat dalam sekelompok orang secara luas dan membuat generalisasi dari sampel yang dipelajari ke kelompok yang lebih luas di luar sampel itu.

Alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.² Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data primer pada variabel terikat yaitu variabel Y. dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (Iklim Organisasi) dengan variabel Y (Motivasi Kerja),

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain “satu kelompok dan dua variabel atau lebih”. Desain ini melibatkan satu kelompok dan sedikitnya dua variabel. Jadi, penelitian berfokus pada dua karakteristik (variabel) atau lebih yang dimiliki oleh sekelompok

¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2015), h.25

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 247

subyek. Dengan desain ini setiap anggota kelompok diukur (diobservasi) satu kali per variabel.³

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok 1	Variabel 1 (X)	Variabel 2 (Y)
Subyek A	X_A	Y_A

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dengan status Pegawai Negeri Sipil di Sekolah Menengah Pertama di wilayah kecamatan Kalideres Jakarta Barat dengan jumlah 265 orang guru yang diketahui berasal dari 10 sekolah.

³ T.Sianipar, *Metodologi Penelitian dan Metode Kuantitatif: Konsep, Prinsip, dan aplikasi*, (Jakarta: Jurusan Manajemen Pendidikan & Lembaga Manajemen Universitas Negeri Jakarta, 2007), h.75

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 297

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru PNS
1	SMP Negeri 125 Jakarta	25
2	SMP Negeri 169 Jakarta	27
3	SMP Negeri 186 Jakarta	30
4	SMP Negeri 187 Jakarta	30
5	SMP Negeri 190 Jakarta	26
6	SMP Negeri 204 Jakarta	21
7	SMP Negeri 205 Jakarta	29
8	SMP Negeri 224 Jakarta	18
9	SMP Negeri 225 Jakarta	36
10	SMP Negeri 278 Jakarta	23
Jumlah		265

Sumber: <http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi tiap wilayah populasi.⁶ Ada

⁵ *Op.Cit*, Sugiyono, h.118

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.182

kalanya banyaknya subjek pada setiap wilayah tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah.⁷ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*,⁸ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil jumlah sampel pada taraf kesalahan 10%. Hal ini didasari oleh pernyataan Suharsimi, yang menyatakan bahwa, “jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.”⁹ Telah diketahui jumlah populasi yaitu sebanyak 265 guru, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 73 guru dengan perhitungan di bawah ini:

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*, h.18

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{265}{1+265(0.1)^2}$$

$$n = \frac{265}{1+2.65}$$

$$n = \frac{265}{3.65}$$

$$n = 72.60$$

$$n = 73$$

Karena populasi di setiap sekolah yang ada dalam penelitian ini berbeda, maka sampel yang diambil berupa sampel proporsi. Berikut rumus pengambilan sampel setiap sekolah:¹⁰

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : sampel setiap sekolah

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : populasi setiap sekolah

N : jumlah populasi seluruhnya

¹⁰ *Op.Cit*, l'anatut, h.18

Perhitungan pengambilan sampel setiap sekolah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Setiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMP Negeri 125 Jakarta	25	$25/265 \times 73 = 6.89$	7
2	SMP Negeri 169 Jakarta	27	$27/265 \times 73 = 7.5$	8
3	SMP Negeri 186 Jakarta	30	$30/265 \times 73 = 8.26$	8
4	SMP Negeri 187 Jakarta	30	$30/265 \times 73 = 8.26$	8
5	SMP Negeri 190 Jakarta	26	$26/265 \times 73 = 7.16$	7
6	SMP Negeri 204 Jakarta	21	$21/265 \times 73 = 5.78$	6
7	SMP Negeri 205 Jakarta	29	$29/265 \times 73 = 7.99$	8
8	SMP Negeri 224 Jakarta	18	$18/265 \times 73 = 4.96$	5
9	SMP Negeri 225 Jakarta	36	$36/265 \times 73 = 9.91$	10
10	SMP Negeri 278 Jakarta	23	$23/265 \times 73 = 6.34$	6
Jumlah		265		73

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 73 orang guru yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kusioner. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹ Kusioner bertujuan untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antar dua variabel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, iklim organisasi sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu motivasi kerja sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Iklim Organisasi (Variabel X)

Iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi mengenai kondisi organisasi tersebut secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam organisasi.

b. Motivasi Kerja (Variabel Y)

Motivasi kerja adalah dorongan yang timbul dari dalam diri atau luar seseorang dalam melakukan tugas atau suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan kerja

2. Definisi Operasional

a. Iklim Organisasi (Variabel X)

¹¹ *Op.Cit.*, Sugiyono, h.199

Iklm organisasi adalah persepsi guru mengenai kondisi organisasi (sekolah) secara menyeluruh yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guru dalam organisasi (sekolah). Iklm organisasi memiliki indikator: 1) Struktur Tugas, 2) Standar Pekerjaan, 3) Lingkungan Organisasi, 4) Penghargaan, 5) Komitmen.

b. Motivasi Kerja (Variabel Y)

Motivasi kerja adalah dorongan yang timbul dari dalam diri atau luar guru dalam melakukan tugas atau suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan kerja (sekolah). Motivasi kerja memiliki indikator sebagai berikut: 1) tanggung jawab, 2) keinginan untuk berprestasi, 3) keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan 4) keinginan untuk mencapai tujuan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Iklim Organisasi (Variabel X)	Struktur Tugas	1,2,3,4,5,6,7,8
		Standar Pekerjaan	9,10,11,12,13,14,15,16
		Lingkungan Organisasi	17,18,19,20,21,22,23,24
		Penghargaan	25,26,27,28,29,30,31,32
		Komitmen	33,34,35,36,37,38,39,40
Jumlah			40
No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
2	Motivasi Kerja (Variabel Y)	Tanggung Jawab	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,
		Keinginan untuk Berprestasi	11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20
		Keinginan Untuk Memperoleh Pengakuan	21,22,23,24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,
		Keinginan Untuk Mencapai Tujuan	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Jumlah			40

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (ST), dan

Sangat Tidak Setuju (STS) untuk variabel iklim organisasi, sedangkan Sangat Sering (SSR), Sering (S), Jarang (JR), Pernah (PH), dan Tidak Pernah (TPH) untuk variabel motivasi kerja.

4. Uji Persyaratan Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.¹² Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dengan melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah butir-butir instrument pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:¹³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

¹² *Op.Cit.*, Suharsimi Arikunto, h.167

¹³ *Ibid.*, h.171

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

Dari hasil perhitungan uji coba instrument dengan jumlah responden uji sebanyak 30 guru dan $\alpha = 0.1$ maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0.3061. untuk instrument variabel (x) Iklim Organisasi yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop, yaitu diantaranya : 9, 13, 21, 28, dan 35.

Sementara untuk instrument variabel (y) Motivasi Kerja yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 34 butir pernyataan yang valid dan terdapat 6 butir pernyataan yang drop, yaitu diantaranya : 1, 8, 13, 28, 29, dan 38. Oleh karena itu, kisi- kisi instrument penelitian menjadi :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Iklim Organisasi (Variabel X)	Struktur Tugas	1,2,3,4,5,6,7
		Standar Pekerjaan	8, 9, 10,11,12,14
		Lingkungan Organisasi	15, 16, 17,18,19,20, 21
		Penghargaan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
		Komitmen	29, 30,31,32, 33,34,35
Jumlah			35

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
2	Motivasi Kerja (Variabel Y)	Tanggung Jawab	1,2,3,4,5,6,7,8,
		Keinginan untuk berprestasi	9, 10, 11,12,13,14,15,16, 17,
		Keinginan Untuk Memperoleh Pengakuan	18,19,20, 21,22,23, 24, 25, 26,
		Keinginan Untuk Mencapai Tujuan	27, 28, 29, 30,31, 32, 33, 34.
Jumlah			34

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹⁴ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2_t)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

¹⁴ *Ibid*, h. 180

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel x dan variabel y maka akan didapat hasil berupa angka dan juga tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrument variabel (X) iklim organisasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.8873. dengan jumlah responden uji coba 30 orang. Dengan demikian instrument iklim organisasi dinyatakan reliabel.

Begitu pula dengan instrument variabel (Y) motivasi kerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.9345. dengan jumlah responden uji coba 30 orang. Dengan demikian instrument motivasi kerja dinyatakan reliabel. Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrument tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai iklim organisasi dengan motivasi kerja layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu¹⁵

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:¹⁶

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana, Z_i = bilangan baku

¹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.446

¹⁶ *Loc.it*

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:¹⁷

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal¹⁸.

¹⁷ *Loc.it*

¹⁸ *Ibid.*, h. 467

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut¹⁹:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel kriteria

X : Variabel prediktor

a : Bilangan konstant

b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah²⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

¹⁹ *Ibid.*, h. 312.

²⁰ *Ibid.*, h. 315

- a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 n = Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.1$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi²¹:

Tabel 3.6 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	S^2_{TC}
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	

²¹ *Ibid.*,h. 332

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	S_e^2

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.²²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_a : \rho_{xy} > 0$$

²² Moch Idochi Anwar, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.227

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi kerja guru.

H_a = Terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan motivasi kerja guru.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah:²³

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t ²⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

²³ *Ibid.*,h.228

²⁴ *Op.Cit.*, Sudjana, h. 380.

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n-2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.1$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.